

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang biasa digunakan untuk meneliti suatu populasi tertentu dan mengukur variabel dalam penelitian dengan mengambil data dalam bentuk angka, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik yang mana bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Pendekatan kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang biasanya digunakan dalam penelitian yang berdasarkan pada bukti empiris yang kemudian dijadikan sebagai metode dalam meneliti populasi ataupun sampel tertentu.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis asosiatif, penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.² Penggunaan teknik dan jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham, Rasio Keuangan yang terdiri dari *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Assets* Terhadap Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada Perusahaan yang sudah terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam Indeks Saham LQ45.

¹ Zulfikar, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: t.p.,2014), hal. 40

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.17

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah pemerataan antara objek yang memiliki nilai dan kualitas dengan memiliki ciri-ciri tertentu yang sudah ditetapkan, dipelajari oleh peneliti yang kemudian akan ditarik kesimpulan.³ Penelitian ini mengambil populasi dari 45 perusahaan yang tergolong dalam Indeks Saham LQ45. Jumlah populasi sangat mempengaruhi akan jumlah ukuran dari sampel yang diambil.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan sebuah cara yang biasa digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan memakai metode atau kriteria tertentu. Teknik sampling merupakan teknik yang biasa dipakai atau dilakukan dalam suatu pengambilan data. Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel yaitu *Probability sampling* dan *Non-probability sampling*. *Non-probability Sampling* merupakan sebuah pengambilan data yang mana pada setiap unsur populasinya tidak mempunyai suatu kesempatan yang sama untuk diambil dan dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini sendiri menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang memiliki syarat-syarat tertentu.⁴ Penelitian ini sendiri menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai

³ Ibid, hal. 13

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 38

untuk diteliti. Adapun kriteria yang dianggap sesuai untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang sudah terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020.
- b. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi.
- c. Perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam indeks saham LQ45.
- d. Memiliki laporan keuangan yang lengkap dalam bentuk tahunan pada periode 2015-2020.
- e. Memiliki laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2020 dengan menyediakan data Kapitalisasi Pasar, Rasio Keuangan Saham berupa (*Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets*) dan *Return Saham*.

Berdasarkan kriteri-kriteria yang sudah disebutkan diatas, maka perusahaan indeks saham LQ45 yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut adalah 10 perusahaan.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampel bisa didapatkan dari populasi yang bisa mewakili sampel tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sehingga dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel dalam penelitian ini berupa Kapitalisasi Pasar Saham, Rasio Keuangan Saham yang terdiri dari (*Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets*) dan *Return Saham* yang tercantum dalam laporan keuangan

pada perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 periode 2015-2020 yang berjumlah 10 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian Perusahaan LQ45

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor Perusahaan
1	ACES	PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.	Perdagangan Ritel
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.	Batu Bara
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.	Minyak, Gas dan Batu Bara
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.	Pertambangan Logam dan Mineral
5	ASII	PT. Astra International Tbk.	Otomotif
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	Bank
7	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	Bank
8	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Bank
9	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	Bank
10	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.	Bank

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah 2021⁵

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian diolah guna menunjang kegiatan penelitian serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan dari keputusan. Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kriteria, maka dalam mengumpulkan data biasanya dilakukannya peningkatan dalam ketelitian guna memilih suatu data yang dibutuhkan agar sesuai dengan

⁵ PT Bursa Efek Indonesia, "Laporan Keuangan", (Online), (<https://www.idx.co.id/>) diakses pada Selasa 31 Agustus 2021

penelitian yang akan dilakukan. Sumber data pada sebuah penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh seorang peneliti yang didapatkan dari sumber pertama maupun tempat objek penelitian dilaksanakan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah diolah oleh pihak lain yang mana kemudian dipublikasikan bisa berupa website resmi dan lain sebagainya.⁶ Penelitian ini sendiri menggunakan data sekunder berupa Kapitalisasi Pasar, Rasio Keuangan Saham yang terdiri dari (*Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Assets*) dan *Return Saham* yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang tergolong dalam indeks saham LQ45 yang terdaftar Di BEI periode 2015-2020 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian atau sesuatu yang memiliki sifat untuk dipelajari dan mempunyai nilai bervariasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁷ Variabel dapat diartikan sebagai suatu hal yang berbentuk apapun yang dapat dijadikan titik fokus dalam penelitian. Variabel yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang bisa

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 103

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 39

berubah karena adanya pengaruh dari variabel independen. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen dan juga dapat menyebabkan berubahnya variabel dependen tersebut. Adapun variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return Saham*. Sedangkan variabel bebas atau variabel independennya terdiri dari Kapitalisasi Pasar Saham, Rasio Keuangan berupa *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Assets*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentu dari suatu variabel yang berdasarkan pada jenis data yang digunakan dalam penelitian. Skala pengukuran juga dapat diartikan sebagai sebuah aturan dalam pemberian angka suatu objek yang sedemikian rupa dan dapat mewakili dari kualitas atribut. Pada penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala yang dapat mengatasi setiap kekurangan pada titik permulaan yang dapat berubah dengan skala interval, dan skala rasio terdapat titik nol absolut yang berlawanan yang bisa berubah-ubah. Sehingga skala rasio bukan hanya untuk mengukur suatu besaran dalam perbedaan antara titik dalam skala, tetapi merupakan proporsi dari perbedaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dimanfaatkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian, dengan bertujuan untuk mendapatkan data guna dilakukannya suatu uji pada data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sendiri dengan menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data untuk menelusuri referensi historis serta teraktual yang erat kaitannya dengan fokus masalah yang akan diteliti.⁸ Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mengetahui suatu konsep dengan cara mempelajari dari berbagai literature, buku, internet, surat kabar, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memilah seperti memahami dan membaca penelitian terdahulu berupa jurnal, skripsi, tesis, dan lain sebagainya yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengambil data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta

⁸ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal.112

laporan yang sesuai dengan objek penelitian. Data yang diperoleh dari laporan keuangan dan harga saham yang didapat dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis pengolah data menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan untuk menemukan jalan keluar dari suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan *software e-views 10* sebagai alat membentuk suatu rumus perhitungan dalam model uji regresi data panel.

1. Uji Regresi Data Panel

Uji Regresi Data Panel merupakan alat analisis yang menggunakan gabungan data antara *cross section* dan *time series* yang diharapkan hasilnya dapat mengetahui hubungan seluruh variabel yang akan diteliti terhadap *Return* secara parsial. Data panel merupakan suatu gabungan antara data *time series* yang berupa individu dengan susunan berdasarkan waktu harian, bulanan, tri wulan maupun tahunan serta data *cross section* yang diperuntukan untuk lebih dari satu entitas dengan beberapa jeni data dari satu periode tertentu. Regresi data panel merupakan salah satu dari pengembangan alat analisis regresi linier berdasarkan metode dari *Ordinary Least Square* (OLS). Berikut ini kelebihan dari penggunaan uji regresi data panel:

- a. Data panel dapat memberikan suatu informasi, yakni informasi antara unit (*cross section*) dengan perbedaan antara subjek, serta

menjadi informasi waktu (*time series*) dengan mempertimbangkan suatu perubahan dari subjek waktu. Analisis data panel sendiri bisa digunakan apabila kedua informasi tersebut sudah tersedia.

- b. Data panel juga dapat melakukan pendeteksian suatu data dengan baik serta dapat mengukur dampak dari sebuah observasi secara terpisah dengan menggunakan data *time series* maupun *cross section*.⁹

Model regresi data panel dinyatakan dalam bentuk persamaan :

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + b_4X_{4ti} + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (*Return*)

α : Konstanta

X₁ : Kapitalisasi Pasar

X₂ : *Debt Equity Ratio* (DER)

X₃ : *Current Ratio* (CR)

X₄ : *Return on Assets* (ROA)

e : Error

i : Perusahaan

t : Tahun Periode Waktu

⁹ Tri Basuki Agus dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 281

2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model* (CEM) atau *Polled Least Square* (PLS)

Metode ini tidak terlalu memperhatikan waktu ataupun individu. Jika diasumsikan apabila perilaku data pada perusahaan sama dengan berbagai kurun waktu. Pendekatan model data panel paling sederhana dikarenakan hanya dikombinasikan antara data *time series* dengan *cross section* tanpa melihat waktu maupun individu maka sama halnya dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau disebut juga dengan teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model (FEM) adalah model yang mencermati adanya keberagaman pada variabel independen menurut individu. Sehingga untuk mengestimasi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* dengan teknik *variable dummy* yang bertujuan untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. adanya perbedaan intersep bisa terjadi karena adanya perbedaan seperti budaya kerja, manajerial, serta insentif. Akan tetapi, kontribusinya sama antara perusahaan. dikarenakan penggunaan *variable dummy* merupakan model estimasi yang disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel jika terjadi gangguan pada variabel yang mungkin saling berhubungan diantara waktu dan individu. Dengan *Random Effect Model*, perbedaan intercept diakomodasi oleh *error terms* pada masing-masing perusahaan. Pada *Random Effect Model* terdapat syarat yang harus terpenuhi dalam data panel. Dengan menggunakan model ini membuat objek data *cross section* lebih besar dibandingkan banyaknya koefisien.¹⁰

3. Tahapan Analisis Regresi Data Panel

Dalam melakukan analisis data panel diperlukannya uji yang lebih spesifik pada model yang tepat untuk menggambarkan data :

a) Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model mana yang akan dipilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Berikut ini pengujian hipotesis dari uji *chow* :

H_0 : *comment effect model*

H_1 : *fixed effect model*

Dalam pengujian ini terdapat kriteria dengan cara melihat *p value* dan nilai *F statistic*. Jika nilai *Probability* < 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, artinya model regresi data panel yang tepat menggunakan *fixed effect model* dan sebaliknya, jika nilai *Probability* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini

¹⁰ Ibid., hal. 276

bermaksud bahwasannya model regresi data panel yang tepat menggunakan *common effect model*.

b) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan uji *statistic* yang digunakan untuk memilih *fixed effect model* dengan *rondom effect* yang paling tepat digunakan. Berikut ini pengujian hipotesis uji *hausman* :

H_0 : *random effect*

H_1 : *fixed effect model*

Maka apabila nilai Probability < 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Artinya model regresi panel yang tepat menggunakan *fixed effect model*. Sebaliknya apabila nilai Probability > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maksudnya model regresi data panel yang sesuai digunakan *random effect*.

Ada cara yang sederhana untuk mempertimbangkan pemilihan model yang digunakan *fixed effect model* dan *random effect* :

- 1) Apabila t (data *time series*) > i (data *cross section*) maka model yang dipilih menggunakan *fixed effect model*.
- 2) Apabila $t < i$ dan jika unit *cross section* tidak diambil dengan acak maka *fixed effect model* lebih tepat untuk dipilih. Sedangkan jika unit *cross section* diambil dengan acak maka menggunakan *random effect model* akan lebih tepat.

- 3) Apabila pada komponen *error individual* dan variabel independen X berkolerasi, maka hasil *random effect* bisa serta *fixed effect* tidak bisa.
- 4) Apabila $i > t$ serta asumsi-asumsi pada *random effect model* lebih baik jika dibandingkan dengan *fixed effect model*.¹¹

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial atau Uji T

Uji T biasanya digunakan untuk menguji hipotesis mengenai koefisien pada nilai yang ditunjukkan seberapa besar variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat didalam regresi secara individual. Uji T juga digunakan untuk menjelaskan perbedaan pada unit untuk pengukuran variabel dan pengukuran dengan jumlah variasi dari koefisien.

Dalam penelitian ini, Uji T yaitu dengan melihat nilai probability *t-statistik* dari variabel bebas pada masing-masing terhadap variabel terikat dalam output regresi. Sehingga pada nilai probability *t-statistik* $\geq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila *t-statistik* $\leq 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan atau Uji F

Uji F merupakan uji yang menunjukkan variabel bebas secara bersama-sama yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F menunjukkan bahwa probability *f-statistik* $\geq 0,05$ maka secara

¹¹ Imam Ghozali, *Analisis Multivariant dan Ekonometrika*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hal. 247

bersama-sama ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *Goodness of Fit* (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*Goodness of Fit*). Nilai pada koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai pada koefisien semakin dekat dengan 1, sehingga dalam perhitungan yang telah dilakukan bisa dianggap cukup kuat untuk menjelaskan variabel dependen dan independen.